

BAB IV
KESIMPULAN

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan pada semua data yang masuk, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

A. Masalah-masalah yang Nampak

1. Lukisan kaca Cirebon betul-betul telah menjadi lukisan yang memasyarakat di daerah Cirebon. Bermula dari masuknya agama Islam dan masuknya para pedagang ke Cirebon. Lukisan kaca ini kemudian berkembang sampai pada taraf klasik, terutama di lingkungan Kraton Kasultanan Cirebon. Dari kraton lukisan kaca berkembang secara meluas di masyarakat, dan sekaligus menjadi media penyebaran agama Islam oleh para Wali.

2. Teknik yang dipakai dalam melukis kaca, adalah teknik melukis terbalik. Lukisan tidak digoreskan pada permukaan kaca, tetapi pada bidang sebelah dalam. Gambar yang muncul tentu saja dalam keadaan terbalik. Out line terlebih dahulu dibuat dengan menggunakan warna hitam, setelah itu barulah diadakan pengisian warna. Warna yang dibubuhkan pada tahap-tahap awal adalah warna-warna pada bagian yang terang, misalnya pada obyek-obyek yang dikenai cahaya. Selanjutnya warna gelap menyusul di belakang warna-warna terang. Apabila seluruh lukisan sudah selesai diberi

warna, maka bagian belakang dari warna-warna tersebut ditutup dengan satu macam warna untuk merapkannya.

Teknik ini adalah teknik yang umum digunakan pada setiap pelukis kaca, perbedaan-perbedaan kecil yang terdapat pada beberapa pelukis biasanya adalah pada variasi warna, dan kebiasaan kerja dari pelukisnya masing-masing.

3. Obyek-obyek yang dilukiskan adalah obyek-obyek tetap seperti : Wayang, Konfigurasi wayang dari huruf Arab, Kaligrafi Arab, Burung Buraq, bangunan, simbol-simbol dan benda-benda istana. Obyek pemandangan yang dibuat biasanya juga dikombinasikan dengan tulisan-tulisan Arab.

Banyak pelukis-pelukis muda yang sengaja menggunakan cetakan atau "mal" untuk mempermudah proses pembuatan outline atau sketsa yang akan diberi warna. Dalam pewarnaan ada yang masih patuh mengikuti patron-patron yang ada, dan ada pula yang sudah mulai membebaskan diri dari patron tersebut demi kepuasan ekspresinya sendiri.

4. Terdapat tiga unsur yang kuat yang mempengaruhi bentuk atau motif lukisan kaca Cirebon. Unsur tersebut adalah : Unsur Islam, Unsur Cina, dan Unsur Hindu. Unsur Islam dapat dilihat dari kaligrafi ayat-ayat Al Quran serta konfigurasi bentuk yang terbuat dari tulisan-tulisan Arab. Unsur Cina hampir terdapat pada setiap lukisan kaca Cirebon, terutama dalam bentuk hiasan karang, awan dan sulur-suluran.

Unsur Hindu, nampak pada tema-tema lukisan seperti Ramayana dan Mahabarata, serta penggambaran tokoh-tokoh wayang lainnya. Simbol-simbol yang turut dilukiskan adalah juga merupakan pengaruh dari unsur Hindu.

B. Faktor Penghambat dan Saran-saran

1. Kurangnya informasi dan bahan mengenai seni lukis kaca Cirebon, merupakan hambatan yang sangat terasa dalam penelitian ini. Tidak adanya pendataan tentang populasi pelukis dari pemerintah daerah, menyebabkan sulitnya untuk mengambil data dan menghubungi para pelukisnya.
2. Kesulitan lain yang ditemui adalah tidak adanya karya-karya yang tersisa di rumah pelukisnya. Kebanyakan setiap karya yang telah selesai dikerjakan, langsung dijual atau langsung dibawa oleh pemesan. Para pelukis sendiri tidak mempunyai kebiasaan untuk mencatat nama-nama kolektor lukisan mereka. Hal ini juga mempersulit pelacakan.
3. Kurangnya minat angkatan muda dalam melukis kaca, sedangkan para pelukis yang ada sudah semakin tua, menyebabkan adanya kekhawatiran akan kepunahan seni lukis kaca Cirebon ini. Tradisi seni lukis kaca Cirebon terancam punah bila tidak segera disiapkan generasi-generasi pewaris.

4. Dirasa perlu untuk diciptakannya sebuah museum seni lukis kaca umum maupun khusus Cirebon, untuk dapat menampung karya-karya seni lukis kaca Cirebon. Dengan adanya penampungan dengan pembelian secara rutin, dapat diharapkan peningkatan kepercayaan diri dan motivasi melukis bagi para senimannya. Museum ini sekaligus juga berfungsi sebagai alat untuk menyeleksi dan membatasi agar karya-karya yang terbaik tidak terjual ke luar negeri.

5. Perlu diadakannya studi dan penelitian yang lebih mendalam tentang seni lukis kaca Cirebon, agar diperoleh suatu monografi yang jelas tentang perkembangan dan sejarah seni lukis Cirebon.
